

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kandungan logam berat kromium (Cr) dalam kerang hijau (*Perna viridis*) sebelum dan sesudah dilakukan depurasi memiliki nilai dibawah ambang batas mutu yang telah ditentukan oleh *Food Adulteration (Metallic Contamination)* Hong Kong tahun 1997 yaitu 1 mg kg^{-1} .
2. Penggunaan tiga jenis filter arang aktif, termasuk arang tempurung kelapa, arang kayu, dan arang sekam, dalam proses depurasi menunjukkan penurunan kandungan logam berat Cr pada lama perendaman 24 jam sebesar 6% - 17%. Namun, pada lama perendaman 48 jam terjadi kenaikan kandungan logam berat Cr sebesar 19% - 67%.
3. Nilai EDI, THQ, MWI, dan MTI pada kerang hijau sebelum dan setelah dilakukan proses depurasi menunjukkan risiko yang rendah terhadap kesehatan dan masih berada dibawah batas aman konsumsi untuk manusia oleh *Food Adulteration (Metallic Contamination)* Hong Kong 1997 yaitu 1 mg kg^{-1} .

5.2 Saran

Saran untuk penelitian mendatang adalah perlu untuk mendalami lebih lanjut terkait pengaruh durasi perendaman yang spesifik terhadap penurunan kadar logam berat pada kerang hijau (*Perna viridis*). Selain itu, penggunaan kerang hijau dapat menggunakan ukuran yang sama karena hal itu dapat

berpengaruh terhadap laju filtrasi dan menyebabkan adanya perbedaan kemampuan dalam melepaskan kontaminan dalam tubuh kerang. Kemudian, perlu ditinjau kembali terkait bagaimana pengelolaan limbah arang aktif dan air laut yang telah digunakan untuk proses depurasi logam berat.

